

Laporan Tracer Study

2022

S2 - Magister Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada



Daftar Isi

Gambaran Umum Tracer Study	03
Tim Tracer Study	04
Ringkasan Eksekutif	05
Sosio-Biografi	06
Aktivitas Lulusan	07
Pertimbangan Pemberi Kerja	08
Cara Mendapatkan Pekerjaan	09
Kesesuaian Pekerjaan	10
Manfaat Melanjutkan Studi	11
Profil Pekerjaan	12
Profil Pekerjaan (2)	13
Perbandingan Kompetensi	14
Penguasaan-Relevansi	15
Kontribusi ke Masyarakat	16
Masukan dan Saran	17

Gambaran Umum Tracer Study

Tracer Study merupakan kegiatan penelusuran lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Penelusuran lulusan tersebut bertujuan untuk: 1. Perbaikan kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter; 2. Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan sistem pembelajaran; 3. Menginventarisasi kemanfaatan yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di UGM; 4. Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan dari alumni; 5. Memberikan umpan balik bagi pengembangan Perguruan Tinggi. Informasi yang diperoleh melalui Tracer Study akan bermanfaat dalam evaluasi dan penentuan kebijakan, pengembangan kualitas lembaga penyelenggara pendidikan tinggi serta meningkatkan kapasitas lulusan agar lebih berkompeten dan berdaya saing.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM melalui Faculty Secretary Office melakukan Tracer Study 2022, dengan menargetkan seluruh wisudawan Program Sarjana bulan Februari, Mei, Agustus, dan November 2021 dan wisudawan Program Magister dan Doktor bulan Januari, April, Juli, dan Oktober 2021 sebagai responden Tracer Study, dengan total 852 alumni. Pengumpulan data dilakukan melalui situs <https://qa.fisipol.ugm.ac.id/tracer/> selama 6 bulan, mulai Juni-Desember 2022. Adapun kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data, mengacu pada 1) Kuesioner Tracer Study Universitas, demi mencapai keselarasan data dan informasi ketika diagregasi dengan fakultas lain, serta 2) Kuesioner capaian pembelajaran lulusan spesifik prodi untuk mengakomodasi kebutuhan informasi prodi yang belum tercakup dalam kuesioner Tracer Study Universitas.

Selama 6 bulan pengumpulan data, tim enumerator setiap bulan mengirimkan 2 pesan reminder melalui email dan whatsapp ke seluruh target responden yang memiliki kontak yang valid. Jumlah responden yang diperoleh yaitu 506 responden atau 59% dari total target 852 alumni, dengan rincian:

Program Studi	Target	Capaian	% Capaian
Doktoral Manajemen dan Kebijakan Publik	4	4	100%
Manajemen dan Kebijakan Publik	113	85	75%
Sosiologi	84	60	71%
Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan	74	52	70%
Doktoral Politics and Governance	9	6	67%
Magister Manajemen dan Kebijakan Publik	29	19	66%
Magister Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan	23	15	65%
Doktoral Sosiologi	5	3	60%
Ilmu Komunikasi	86	50	58%
Politik dan Pemerintahan	81	45	56%
Magister Ilmu Administrasi Publik	58	32	55%
Magister Ilmu Komunikasi	68	37	54%
Magister Ilmu Hubungan Internasional	26	13	50%
Ilmu Hubungan Internasional	122	60	49%
Magister Sosiologi	46	18	39%
Magister Politik dan Pemerintahan	22	7	32%
Doktoral Ilmu Administrasi Publik	2	0	0%

Tim Tracer Study 2022

Pelindung	Wawan Mas'udi, S.I.P, MPA., Ph.D.		
Penanggungjawab	Fina Itriyati, M.A., Ph.D.		
Koordinator Tracer Study	Arupi Nareswari, S.I.P.		
Koordinator Penjaminan Mutu dan Akreditasi	Umi Trisulistiyani, S.I.P.		
Koordinator IT	M. Nuur Dien, S.Kom.		
Koordinator Tim Data Analis	Aldi Rizal Prasetya, S.I.P, M.Sc.		
Data Analis	Whisnu Elianto, S.E., M.Sc. Nimas Hapsari, S.Sos., M.P.A. Septiana Widi Sugiasuti, S.Si., M.Sc. Annisa Eka Widyakusuma, S.Sos.		
Koordinator Tim Enumerator	Nimas Hapsari, S.Sos., M.P.A.		
Enumerator	1. Nurri Hadatul Aisy, S.Sos. 2. Siti Arisa Maulida, S.I.P. 3. Ashar Khoirurrozi 4. Veronica Isabel Alvionita, S.Sos. 5. Diva Humaira Nibras	6. Abigail Andira R 7. Jelena Jasmine 8. Dinda Hermiranti Putri 9. Finna Azarine Lathifah, S.I.P. 10. Anisya Ratna Komalasari, S.Sos.	11. Alfira Nuarifia Handitasari, S.Sos. 12. Rifka Annisa, S.I.P. 13. Rizky Murdiana, S.I.P. 14. Dian Anggraini 15. Alfiansyah Nur

Ringkasan Eksekutif

Tracer Study 2022 S2 Ilmu Administrasi Publik menargetkan 58 responden yang lulus (wisuda) di tahun 2021. Selama masa pengumpulan data sejak Juni hingga Desember, tim Tracer Study berhasil memperoleh sejumlah 32 responden atau 55% dari target responden yang mengisi kuesioner secara lengkap.

Aktivitas lulusan S2 Ilmu Administrasi Publik cukup beragam. Sebagian besar responden saat ini telah bekerja, ditunjukkan dengan persentase bekerja (84,4%). Responden yang tidak bekerja dan tidak melanjutkan studi, sebagian besar berstatus pernah bekerja dan masih mencari pekerjaan (6,3%), adapun sisanya pernah berwirausaha, saat ini sedang menyiapkan usaha (3,1%). Sejumlah 2 Responden yang masih mencari pekerjaan terkendala oleh kurangnya pengalaman kerja (50%) dan terbatasnya informasi lowongan pekerjaan (50%).

Instansi pemerintahan (80%) menjadi instansi mayoritas tempat bekerja responden, dimana sebagian besar diantaranya menjabat sebagai karyawan atau staf (60%). Tempat bekerja mayoritas responden telah berbadan hukum (90%) yang lokasinya tersebar di level lokal atau wilayah (63,3%), nasional (30%), dan multinasional atau internasional (6,7%). Provinsi D.I Yogyakarta menjadi provinsi yang paling banyak menjadi tempat bekerja responden yaitu sebesar 20%,

Rata-rata penghasilan responden per bulan sebesar Rp4.912.038. Mayoritas responden (56,7%) memiliki rentang penghasilan per bulan Rp3.100.000 hingga Rp6.000.000. Klasifikasi Pekerjaan/Bidang usaha responden didominasi oleh Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dengan persentase 53,3%. Responden yang menyatakan kepuasannya terhadap pekerjaan saat ini sejumlah 46,7% menjawab 'Puas' dan 16,7% menjawab 'Sangat Puas'.

Beberapa kompetensi yang mengalami peningkatan penguasaan kompetensi saat ini dibanding saat lulus, di antaranya seperti: 1. Membangun Jejaring (↑ 25%); 2. Manajemen Waktu (↑ 22%); 3. Kemampuan Bahasa Inggris (↑ 22%). Di sisi lain, kompetensi saat ini yang mengalami penurunan dibanding saat lulus, yaitu: Pengetahuan teoritis bidang ilmu (↓ 9%) dan Pengetahuan umum (↓ 6%).

Ketika ditanyakan mengenai kompetensi yang diharapkan responden untuk dapat diajarkan di prodi S2 Ilmu Administrasi Publik, jawaban responden (OE), yaitu: Digital marketing, Manajemen risiko sosial, Penyusunan RPJMN, Data analytics, Web developing, Entrepreneurship, Leadership, Public speaking, Networking, Bahasa asing, dan Ms. Office.

Sosio-Biografi

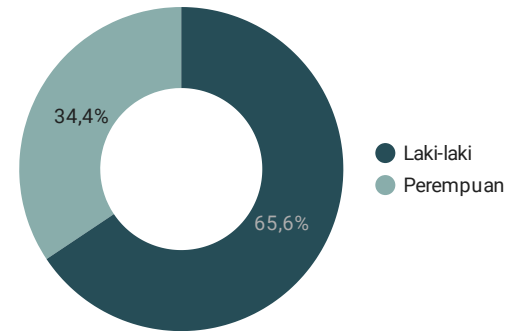
n = 32

Tracer Study 2022 S2 Ilmu Administrasi Publik menargetkan 58 responden yang lulus (wisuda) di tahun 2021. Selama masa pengumpulan data sejak bulan juni hingga bulan desember, terdapat sejumlah 32 responden atau 55% dari target responden yang mengisi kuesioner secara lengkap.

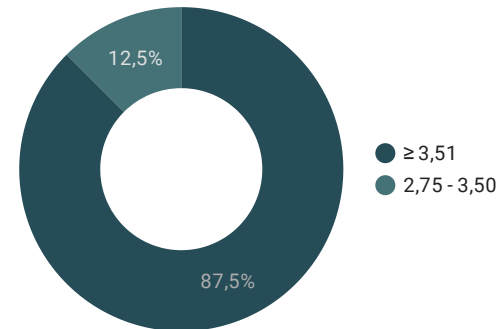
Proporsi jenis kelamin responden mayoritas laki-laki. Dilihat berdasarkan IPK, sebagian besar (87,5%) responden yang mengisi Tracer Study hingga selesai memiliki IPK Cumlaude ($\geq 3,51$). Dari sisi pembiayaan, sebagian besar sumber pembiayaan pendidikan responden berasal dari beasiswa BAPPENAS (40,6%). Pendidikan terakhir orang tua sebagian besar responden didominasi lulusan SMA (diatas 50%).

Berbicara mengenai provinsi asal responden, sebagian besar berasal dari Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta.

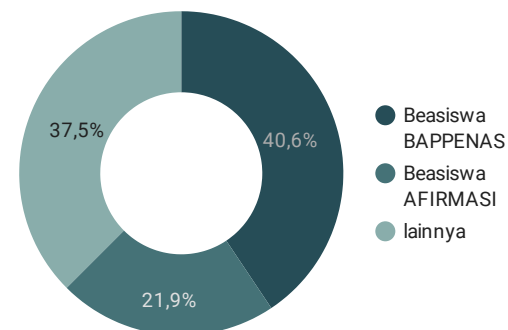
Jenis Kelamin



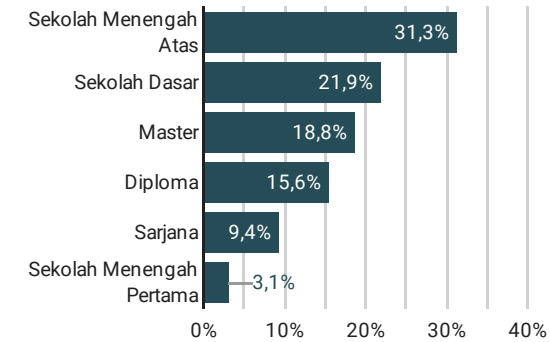
Kategori IPK



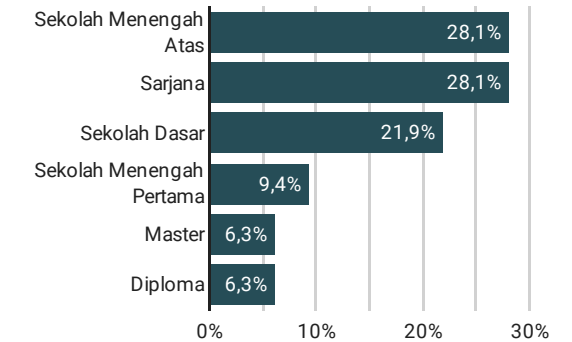
Sumber Pembiayaan



Pendidikan Terakhir Ayah



Pendidikan Terakhir Ibu



Provinsi Asal



Aktivitas Lulusan

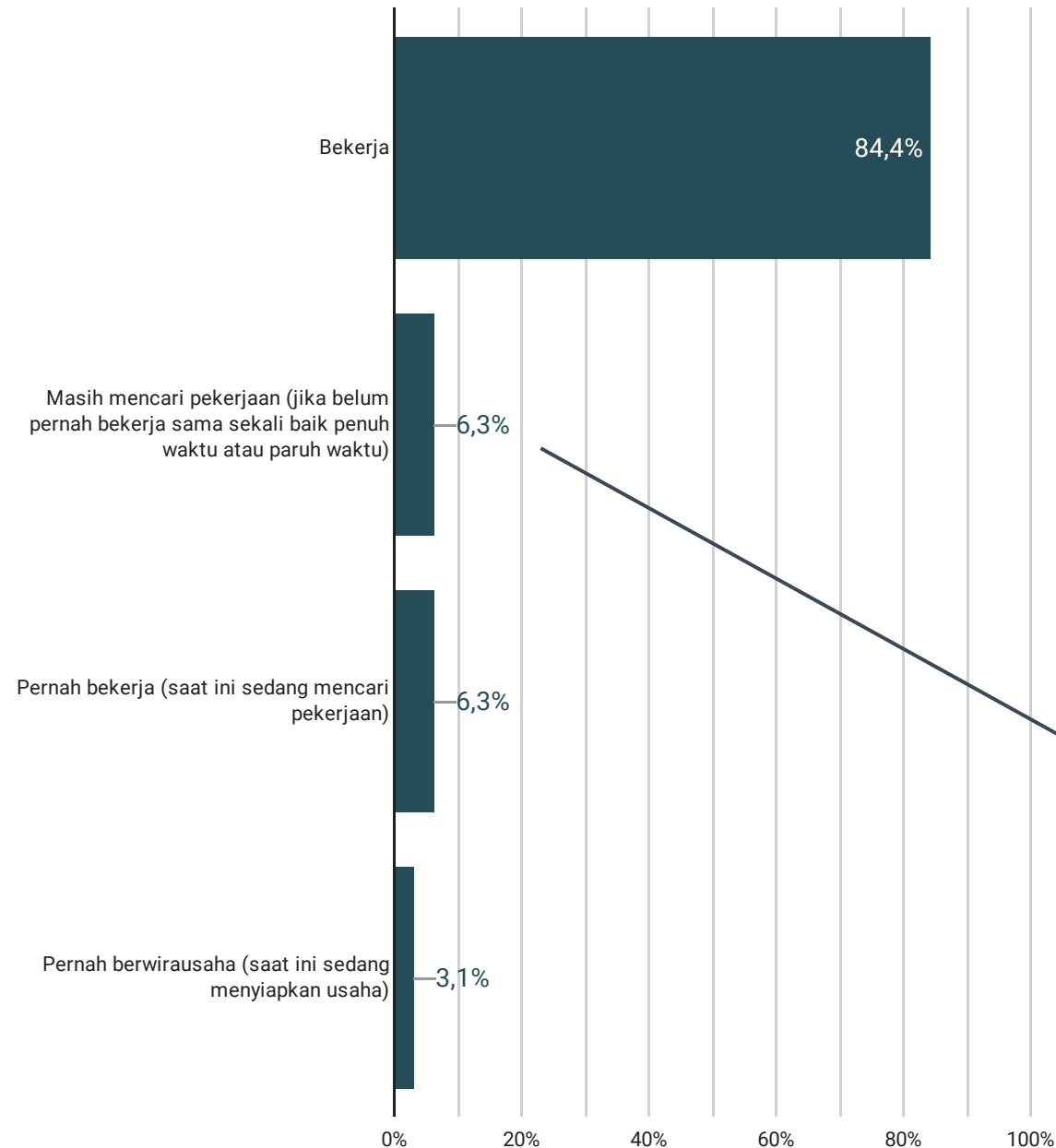
n = 32

Aktivitas lulusan S2 Ilmu Administrasi Publik cukup beragam. Sebagian besar responden saat ini telah bekerja, ditunjukkan dengan persentase bekerja (84,4%).

Responden yang tidak bekerja dan tidak melanjutkan studi, sebagian besar berstatus pernah bekerja dan masih mencari pekerjaan (6,3%), adapun sisanya pernah berwirausaha, saat ini sedang menyiapkan usaha (3,1%).

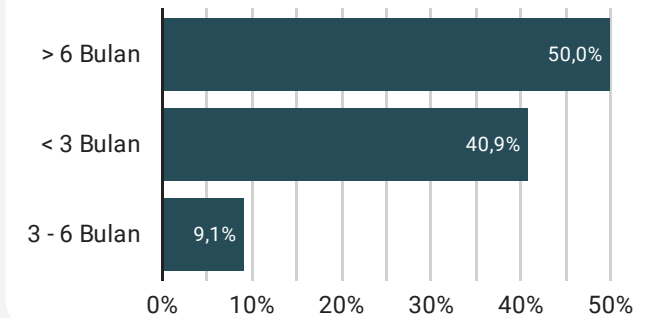
Sejumlah 2 responden yang masih mencari pekerjaan terkendala oleh kurangnya pengalaman kerja (50%) dan terbatasnya informasi lowongan pekerjaan (50%).

Aktivitas Lulusan

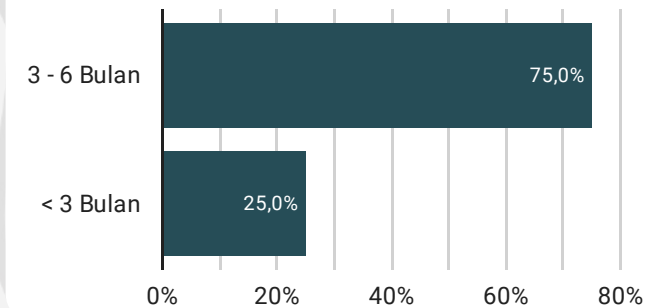


Waktu Mendapatkan Pekerjaan

>> Sebelum Lulus, n=22

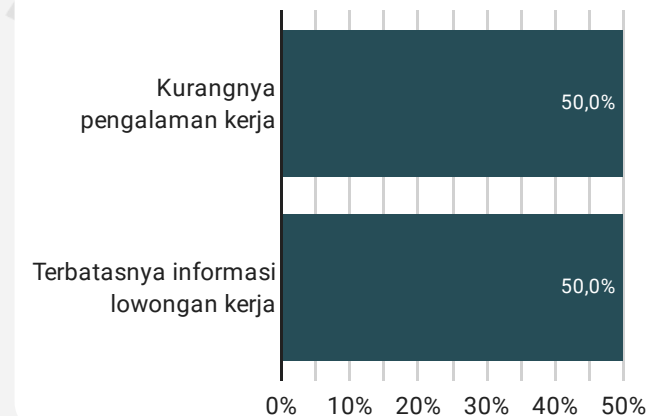


>> Setelah Lulus, n=8



Kendala Mendapatkan Pekerjaan

n=2



Pertimbangan Pemberi Kerja

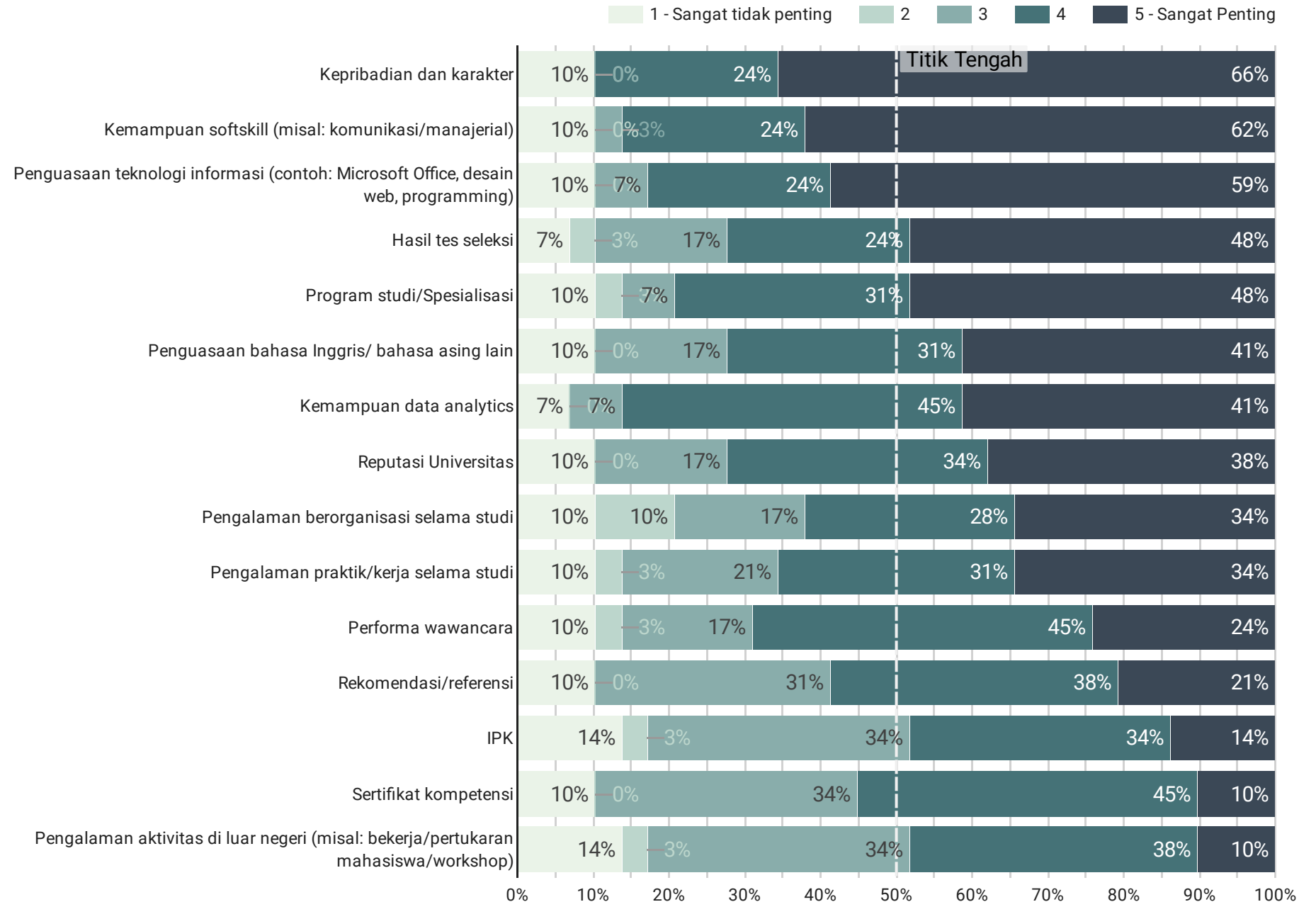
n = 32

Aspek pertimbangan pemberi kerja lulusan S2 Ilmu Administrasi Publik cukup beragam. Pertanyaan ini dijawab oleh responden yang aktivitas saat ini bekerja dan pernah bekerja (saat ini masih mencari pekerjaan).

Sebagian besar menganggap bahwa aspek yang sangat penting dalam pertimbangan pemberi kerja yaitu: Kepribadian dan karakter (66%), Kemampuan softskill (misal: komunikasi/manajerial) (62%), Penguasaan teknologi informasi (contoh: Microsoft Office, desain web, programming) (59%), dan Hasil tes seleksi (48%).

Di samping itu, terdapat aspek pertimbangan pemberi kerja yang dinilai tidak begitu penting bagi beberapa responden, seperti: Pengalaman aktivitas di luar negeri (misal: bekerja/pertukaran mahasiswa/workshop), Sertifikat kompetensi, dan IPK.

Aspek Pertimbangan Pemberi Kerja



Cara Mendapatkan Pekerjaan

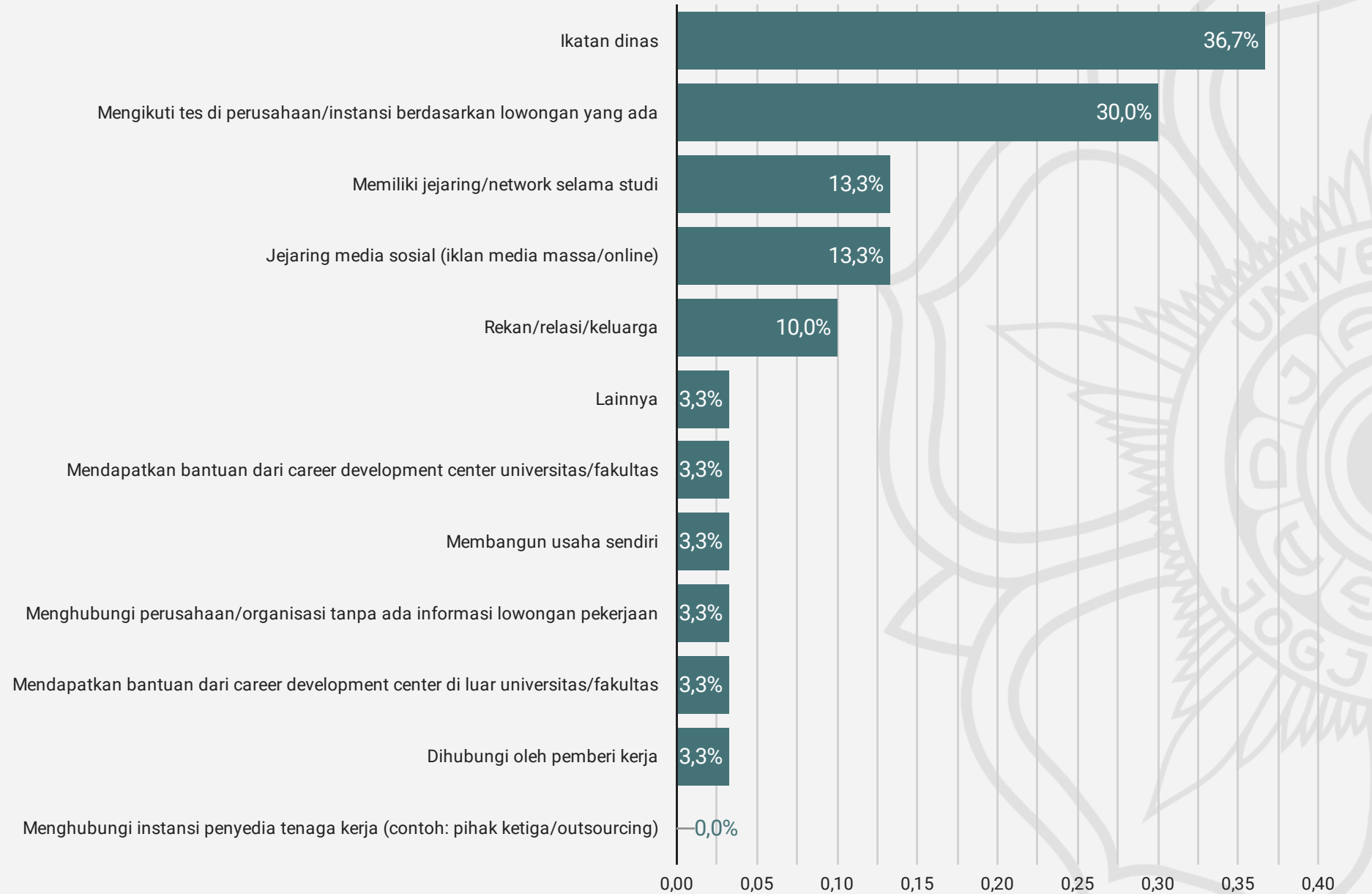
n = 30

Cara mendapatkan pekerjaan lulusan S2 Ilmu Administrasi Publik cukup beragam.

Dalam proses pencarian pekerjaan, sebagian besar responden memperoleh pekerjaan dari Ikatan dinas (36,7%), Mengikuti tes di perusahaan/instansi berdasarkan lowongan yang ada (30%).

Selain itu, terdapat cara mendapatkan pekerjaan yang tidak dilakukan oleh responden, seperti: Menghubungi instansi penyedia tenaga kerja (contoh: pihak ketiga/outsourcing) (0%)

Cara Mendapatkan Pekerjaan



Kesesuaian Pekerjaan

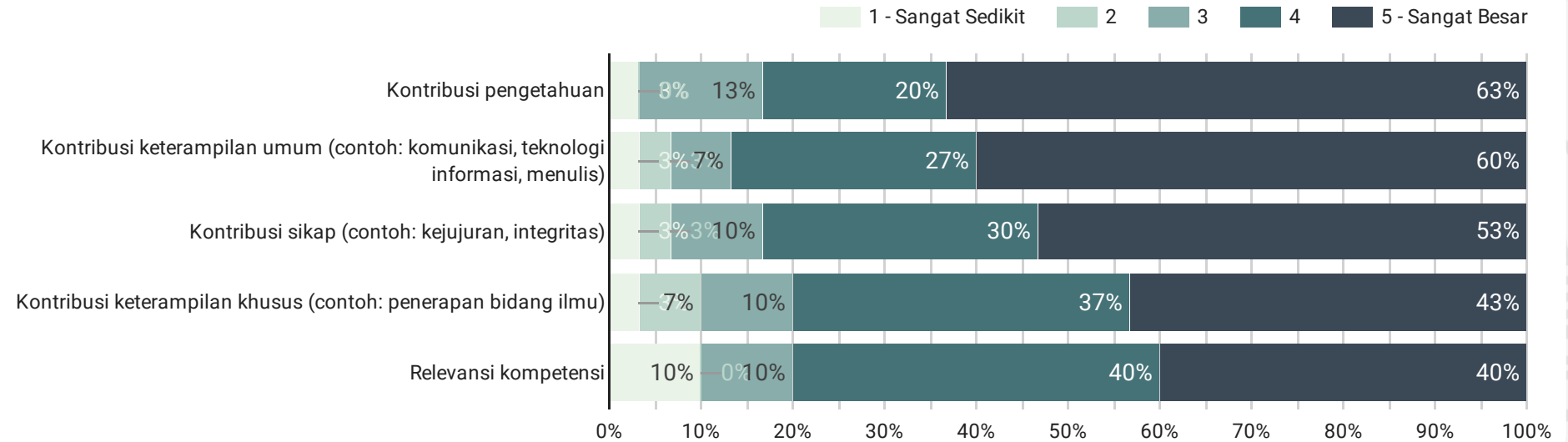
n = 30

Secara umum responden menganggap bahwa kontribusi pengetahuan dan keterampilan umum (contoh: komunikasi, teknologi informasi, dan menulis) adalah hal yang paling berkontribusi terhadap pekerjaan yang sedang digeluti. Hal ini terlihat dari persentase '5 - Sangat Besar' dan '4 - Besar' untuk kedua hal tersebut.

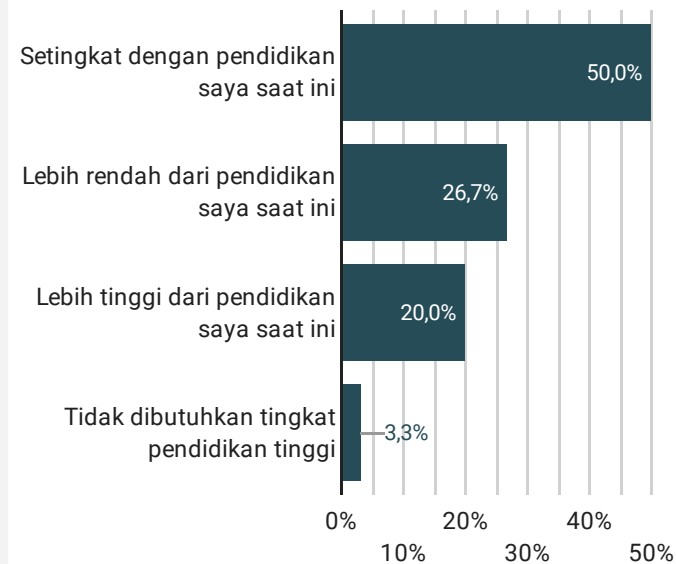
Berbicara mengenai tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan saat ini, sebagian besar responden (50%) mengakui menggeluti pekerjaan yang setingkat dengan latar belakang pendidikan saat ini.

Adapun mengenai alasan tetap menjalani pekerjaan saat ini, sebagian besar responden menyampaikan bahwa pekerjaan saat ini menawarkan kestabilan (50%), menyukai pekerjaan saat ini (46,7%) dan menawarkan jaminan hari tua (33,3%).

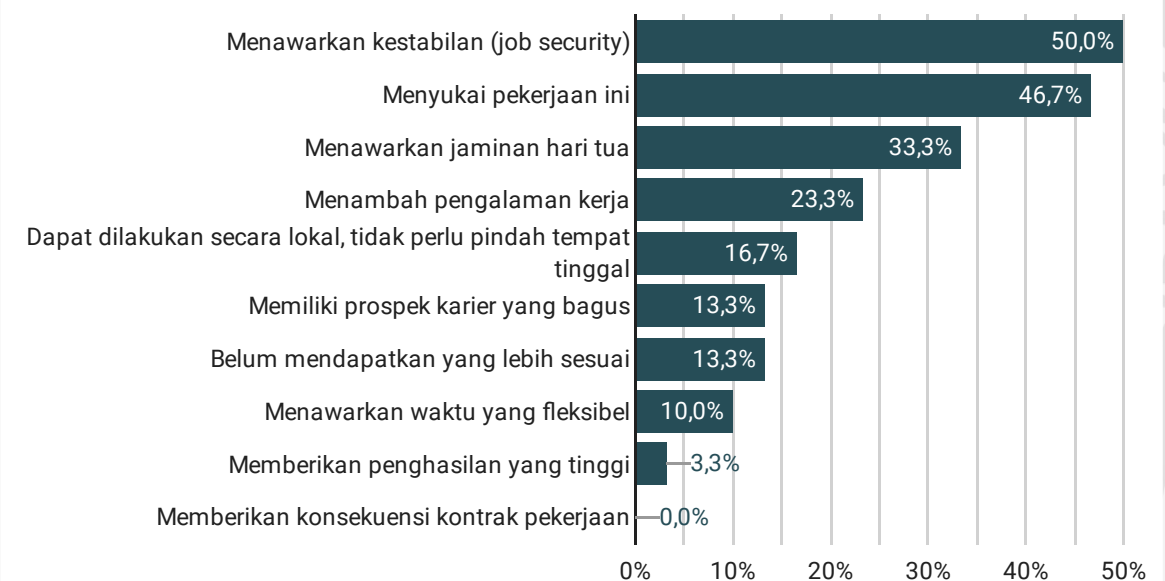
Kontribusi dan Relevansi Studi terhadap Pekerjaan Saat Ini



Tingkat Pendidikan yang Sesuai dengan Pekerjaan Saat Ini



Alasan Tetap Menjalani Pekerjaan Saat Ini



Manfaat Lanjut Studi

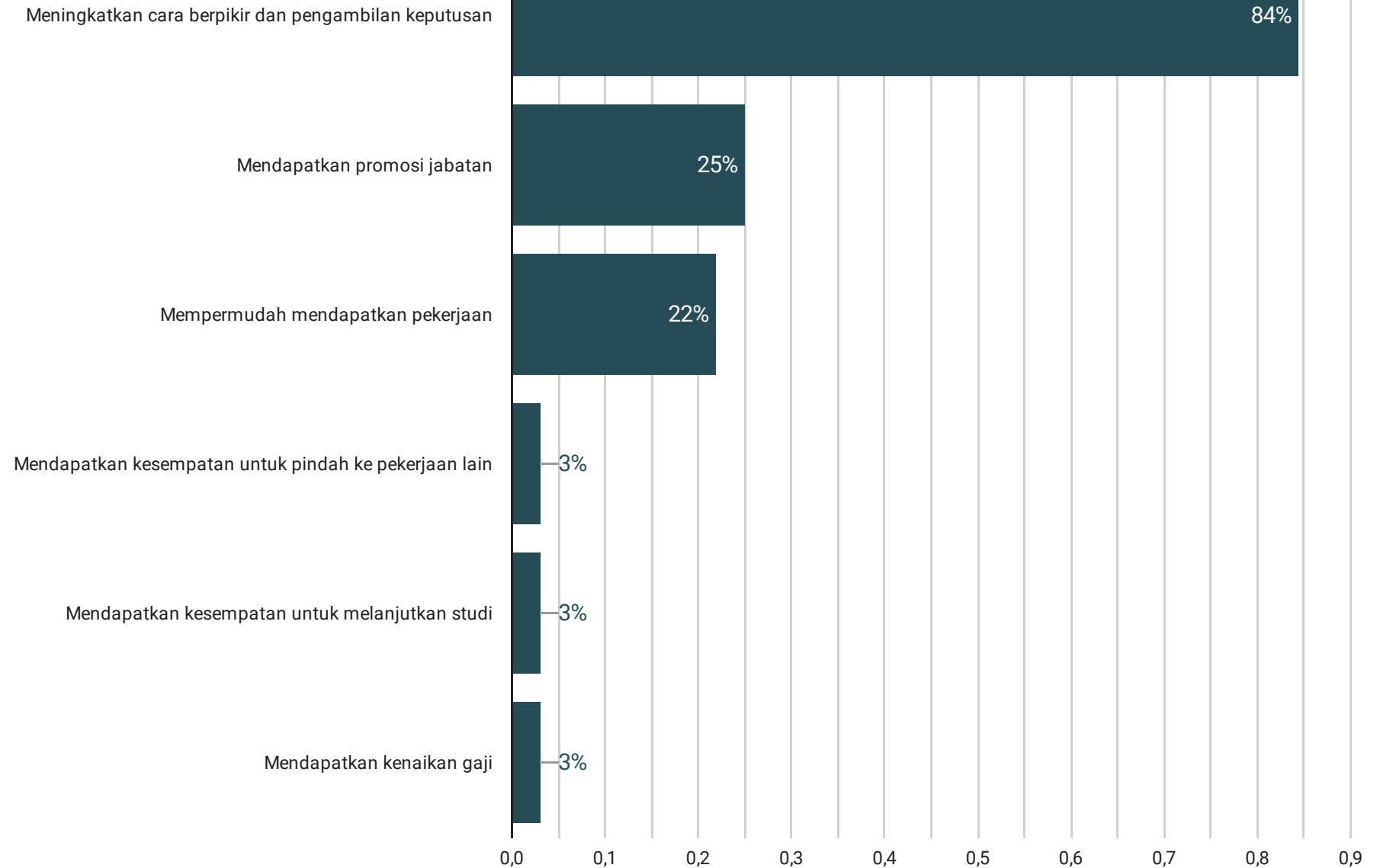
n = 32

Sebagian besar responden menjawab manfaat melanjutkan studi jenjang Magister adalah meningkatkan cara berpikir dan pengambilan keputusan (84%).

Selain itu, terdapat manfaat melanjutkan studi jenjang Magister yang paling sedikit dijawab oleh responden S2 Ilmu Administrasi Publik, yaitu:

1. Mendapatkan kenaikan gaji (3%)
2. Mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi (3%)
3. Mendapatkan kesempatan untuk pindah ke pekerjaan lain (3%)

Manfaat Melanjutkan Studi Magister



Profil Pekerjaan

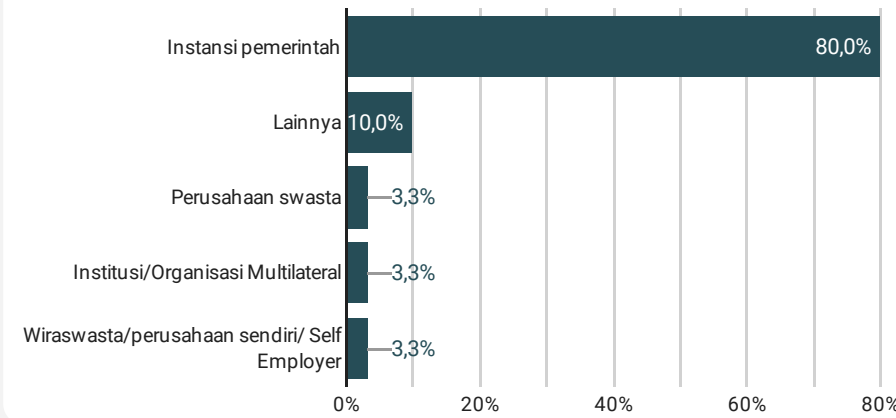
n = 30

Sebagian besar responden bekerja di instansi pemerintahan (80%). Diantara responden yang bekerja tersebut, mayoritas responden menjabat sebagai karyawan atau staf (60%).

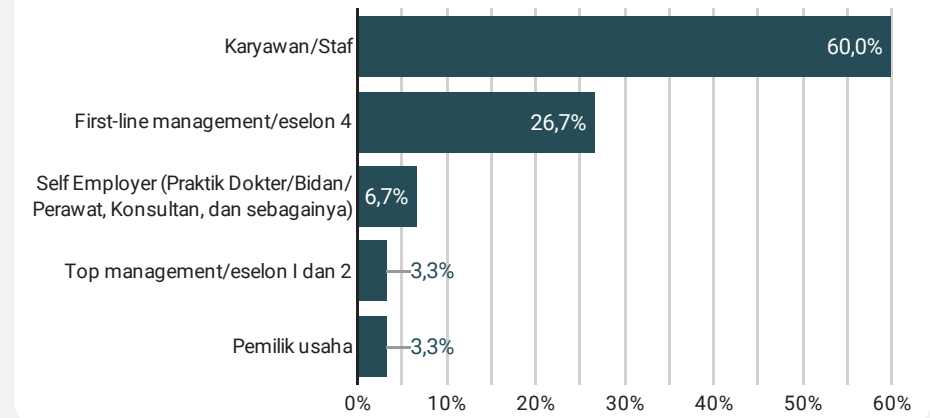
Tempat bekerja mayoritas responden telah berbadan hukum (90%) yang lokasinya tersebar di level lokal atau wilayah (63,3%), nasional (30%), dan multinasional atau internasional (6,7%).

Berbicara mengenai persebaran provinsi tempat responden bekerja, Provinsi D.I Yogyakarta menjadi provinsi yang paling banyak menjadi tempat bekerja responden sebesar 20%.

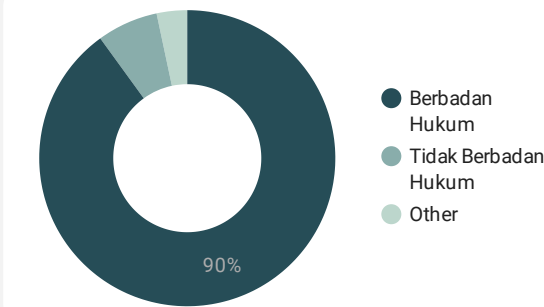
Jenis Instansi Tempat Bekerja



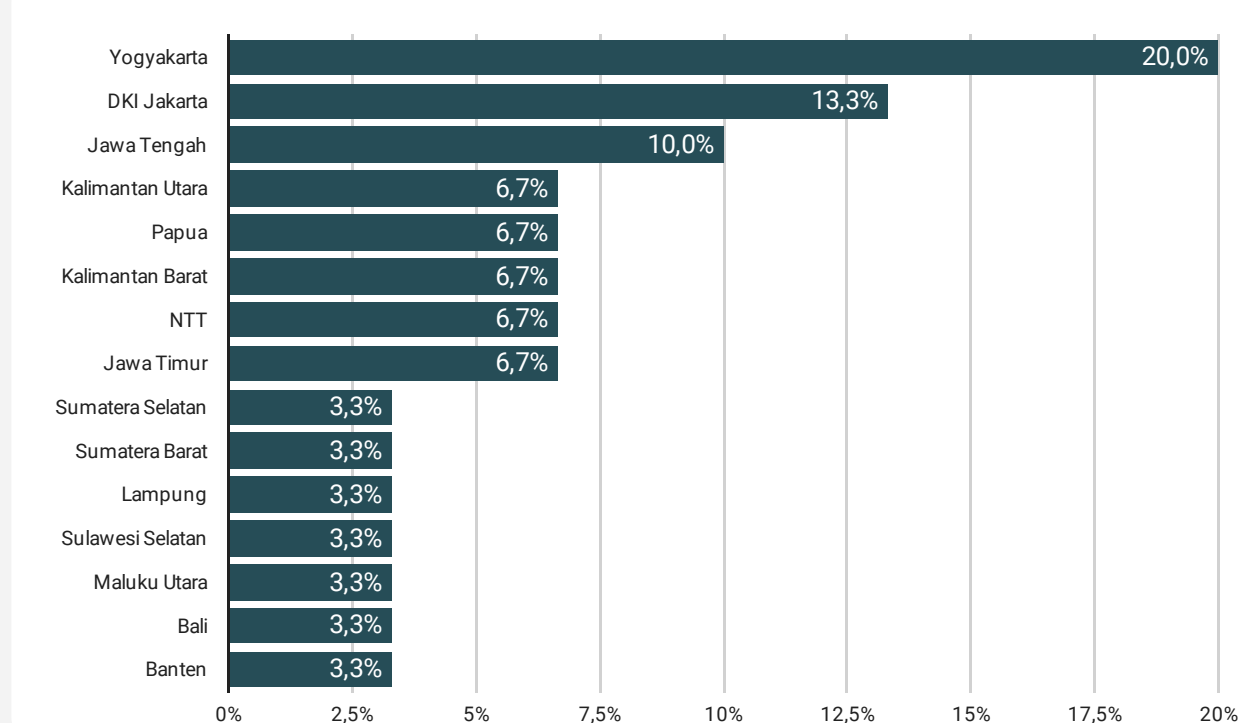
Posisi/Jabatan



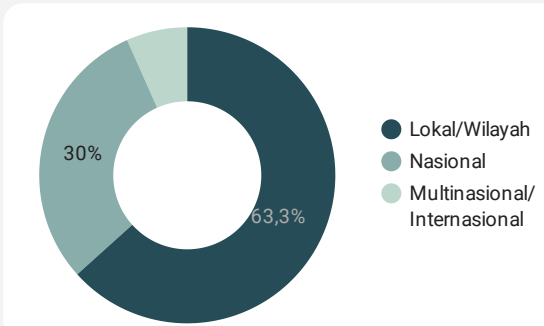
Badan Hukum Tempat Bekerja



Provinsi Tempat Bekerja



Tingkat/Ukuran Tempat Bekerja



Profil Pekerjaan (2)

n = 30

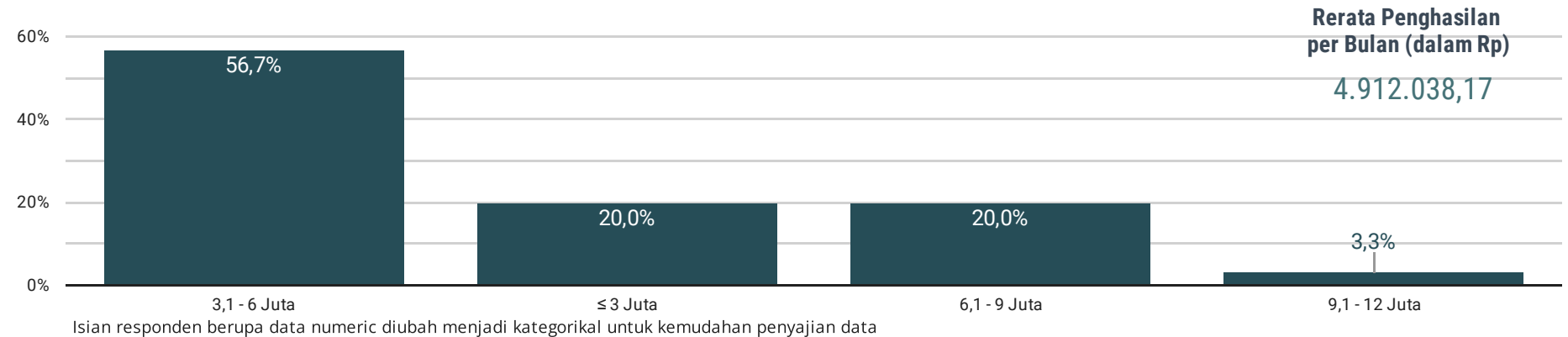
Rata-rata penghasilan responden per bulan sebesar Rp4.912.038,17. Mayoritas responden (56,7%) memiliki rentang penghasilan per bulan Rp3.100.000 hingga Rp6.000.000.

Klasifikasi Pekerjaan/Bidang Usaha responden didominasi oleh Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dengan persentase 53,3%.

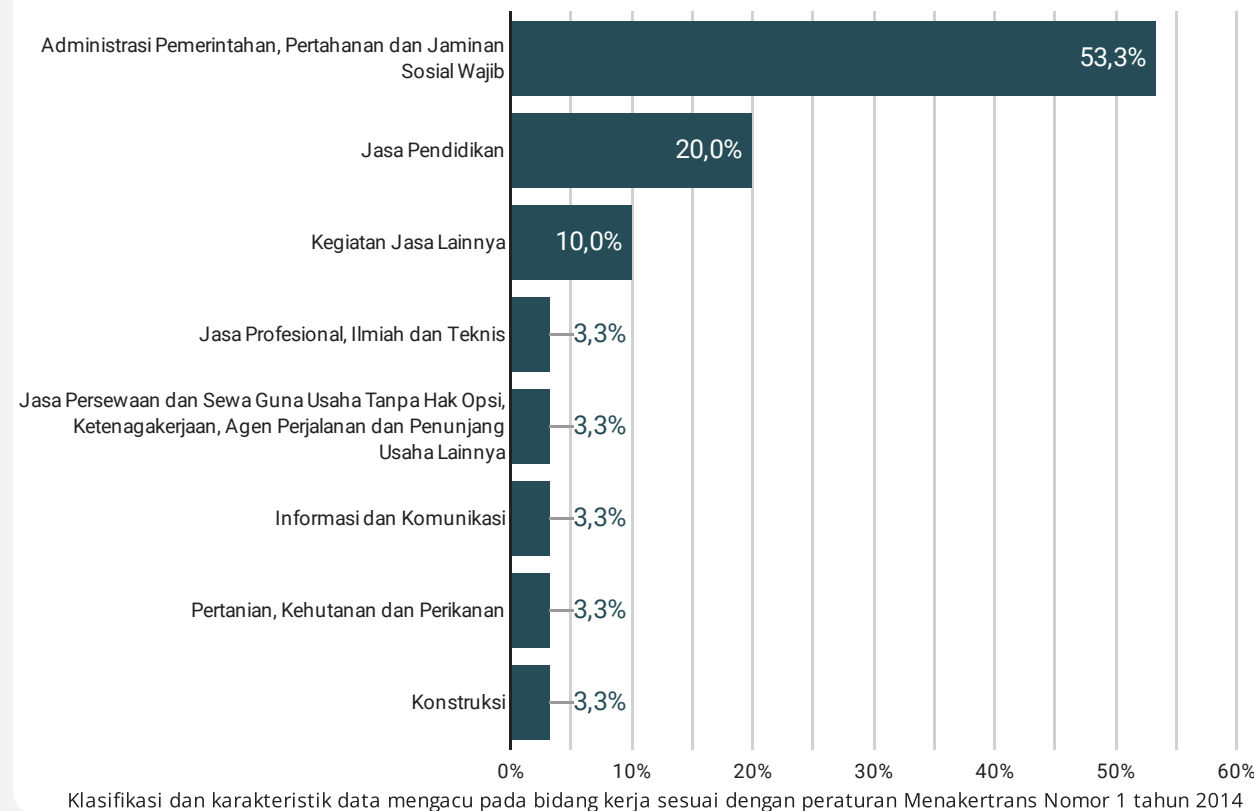
Responden yang menyatakan kepuasannya terhadap pekerjaan saat ini sejumlah 46,7% menjawab 'Puas' dan 16,7% menjawab 'Sangat Puas'.

Berbicara mengenai prestasi di tempat kerja, terdapat 10% responden menjawab memiliki prestasi di tingkat Nasional Pemerintah dan 3,3% responden di tingkat Internasional.

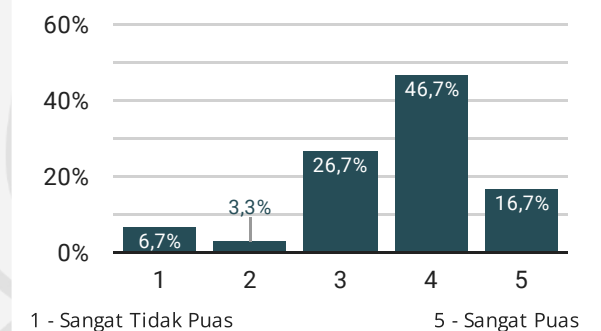
Rentang Penghasilan per Bulan



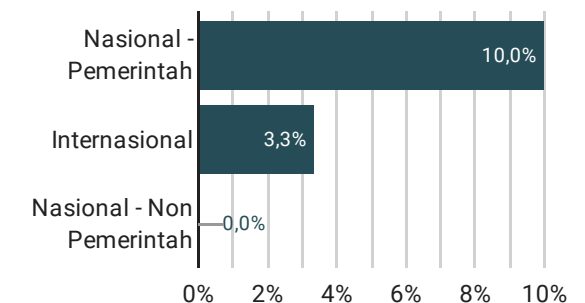
Klasifikasi Pekerjaan/Bidang Usaha



Kepuasan Terhadap Pekerjaan



Prestasi di Tempat Kerja



Perbandingan Kompetensi

n = 32

Secara umum, responden mengakui bahwa terdapat peningkatan penguasaan kompetensi saat ini dibandingkan kompetensi saat lulus.

Beberapa kompetensi yang mengalami peningkatan penguasaan kompetensi saat ini dibanding saat lulus, di antaranya seperti:

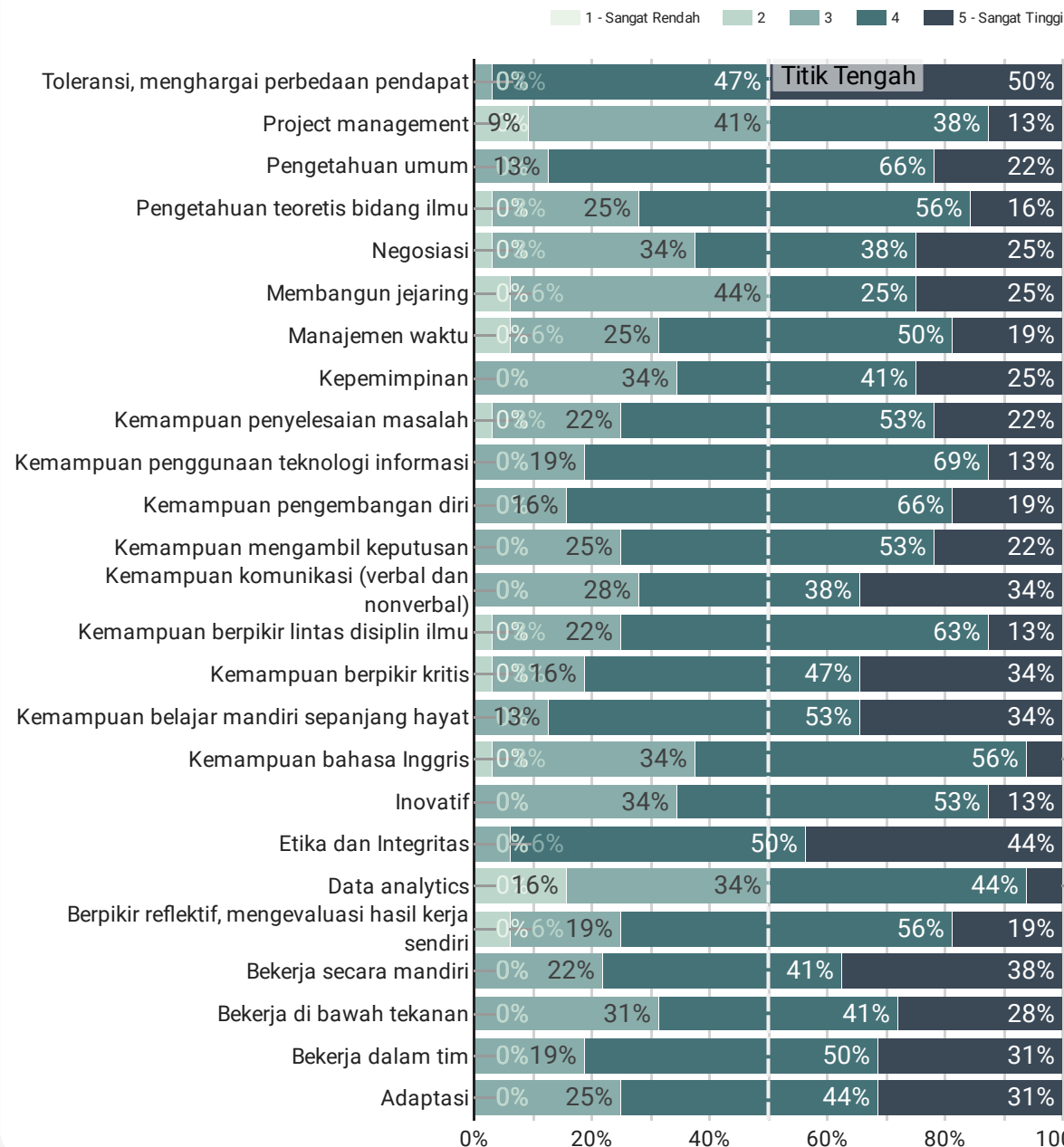
1. Membangun Jejaring (↑ 25%)
2. Manajemen Waktu (↑ 22%)
3. Kemampuan Bahasa Inggris (↑ 22%)

Di sisi lain, kompetensi saat ini yang mengalami penurunan dibanding saat lulus, yaitu: Pengetahuan teoritis bidang ilmu (↓ 9%) dan Pengetahuan umum (↓ 6%).

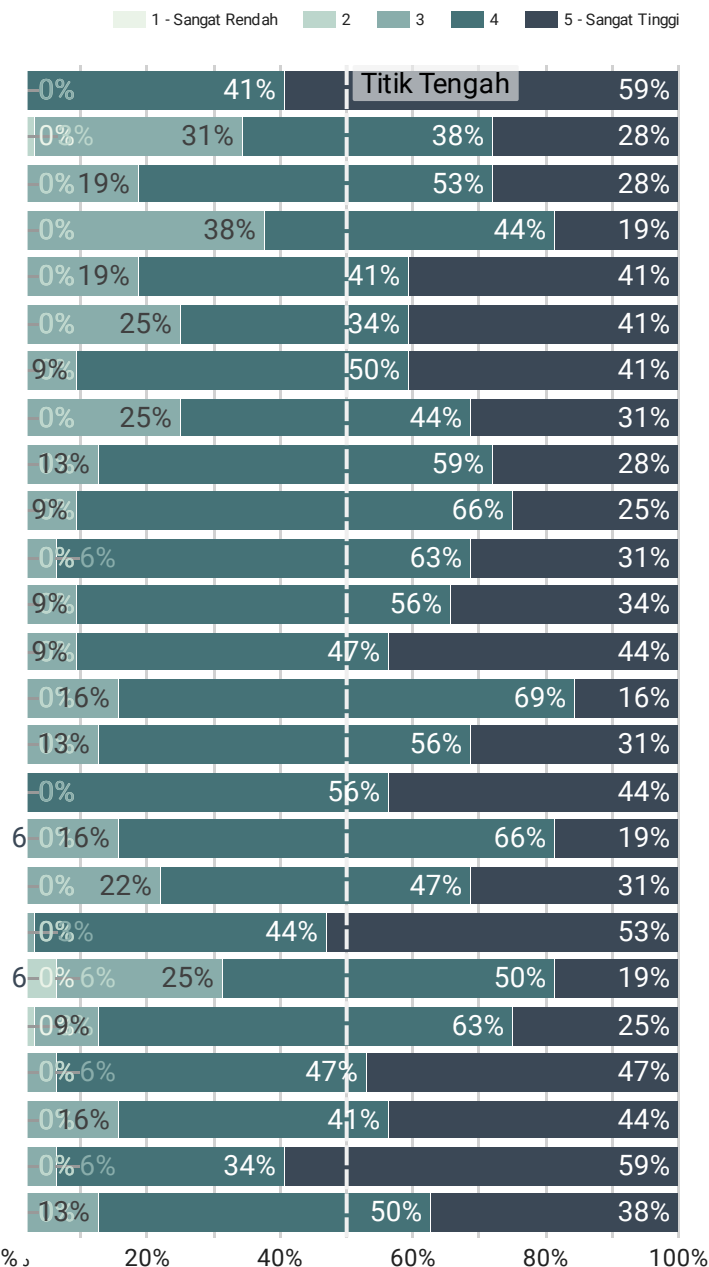
Ketika ditanyakan mengenai kompetensi yang diharapkan responden untuk dapat diajarkan di prodi S2 Ilmu Administrasi Publik, jawaban responden (OE), yaitu:

Digital marketing, Manajemen risiko sosial, Penyusunan RPJMN, Data analytics, Web developing, Entrepreneurship, Leadership, Public speaking, Networking, Bahasa asing, dan Ms. Office.

Kompetensi Saat Lulus



Kompetensi Saat Ini



Penguasaan - Relevansi

n = 32

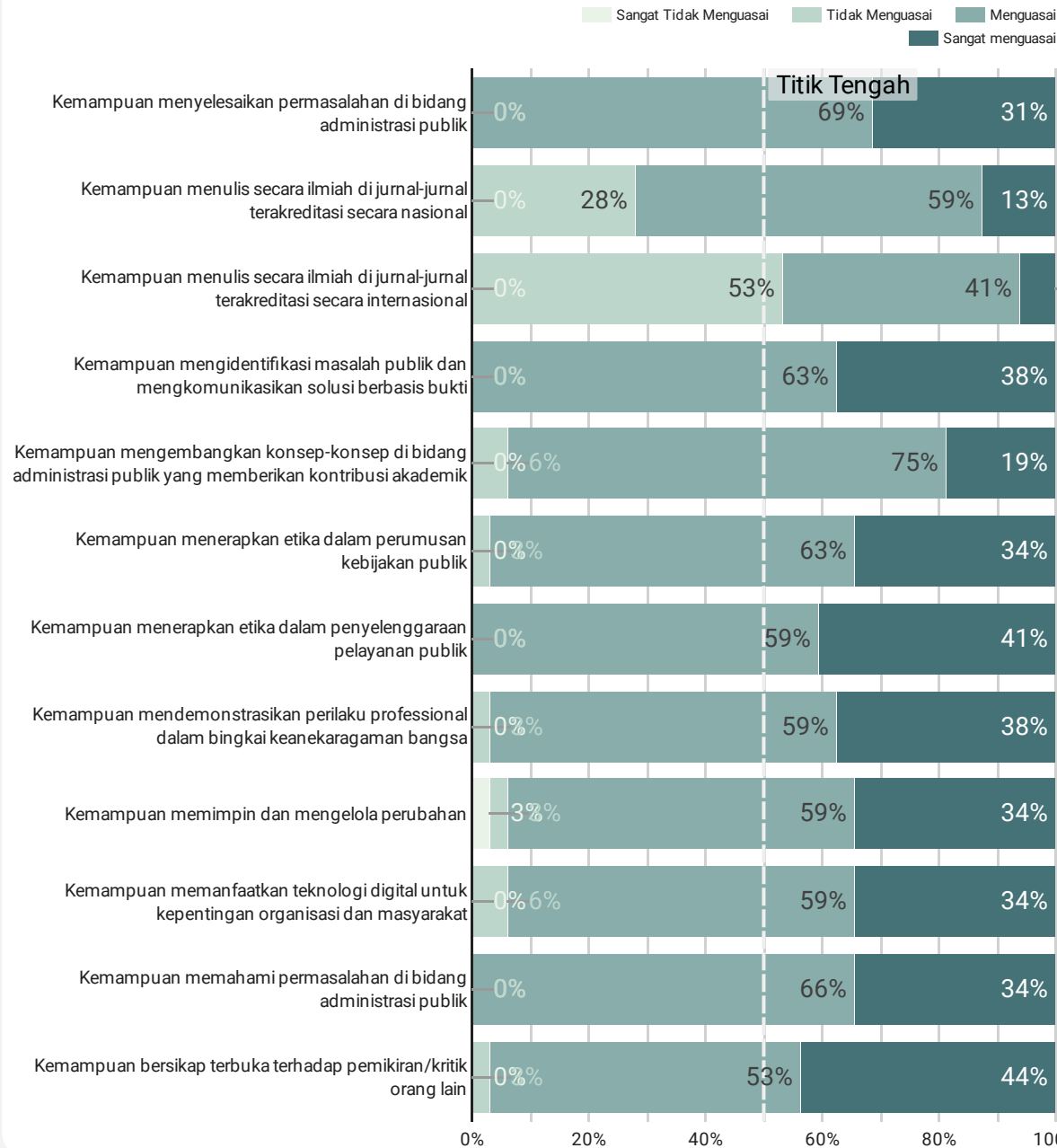
Bagian ini merupakan pertanyaan terkait capaian pembelajaran lulusan spesifik prodi. Secara umum, responden S2 Ilmu Administrasi Publik mengakui bahwa terdapat perbedaan antara kompetensi yang dikuasai dengan relevansi pekerjaan saat ini. Beberapa kompetensi yang dianggap relevan dengan pekerjaan saat ini (ditandai dengan tidak ada selisih Δ), yaitu: Kemampuan bersikap terbuka terhadap pemikiran/kritik orang lain (Δ 0%).

Adapun kompetensi yang dikuasai namun dianggap tidak relevan untuk pekerjaan saat ini (ditandai dengan besarnya Δ), yaitu:

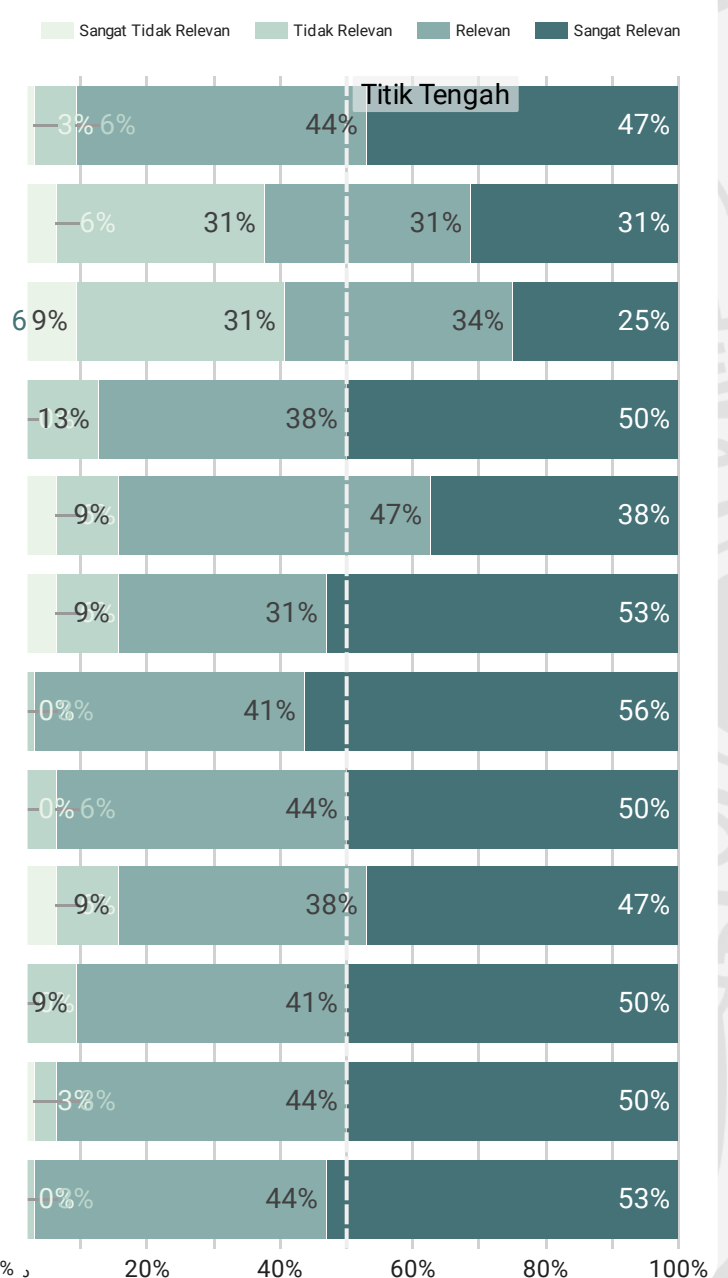
1. Kemampuan menerapkan etika dalam perumusan kebijakan publik (Δ 13%)
2. Kemampuan mengidentifikasi masalah publik dan mengkomunikasikan solusi berbasis bukti (Δ 13%)

Sedangkan terdapat kompetensi yang dianggap relevan namun kurang dikuasai, yaitu: Kemampuan menulis secara ilmiah di jurnal-jurnal terakreditasi secara internasional (Δ 13%).

Penguasaan Kompetensi



Relevansi dengan Pekerjaan Saat Ini



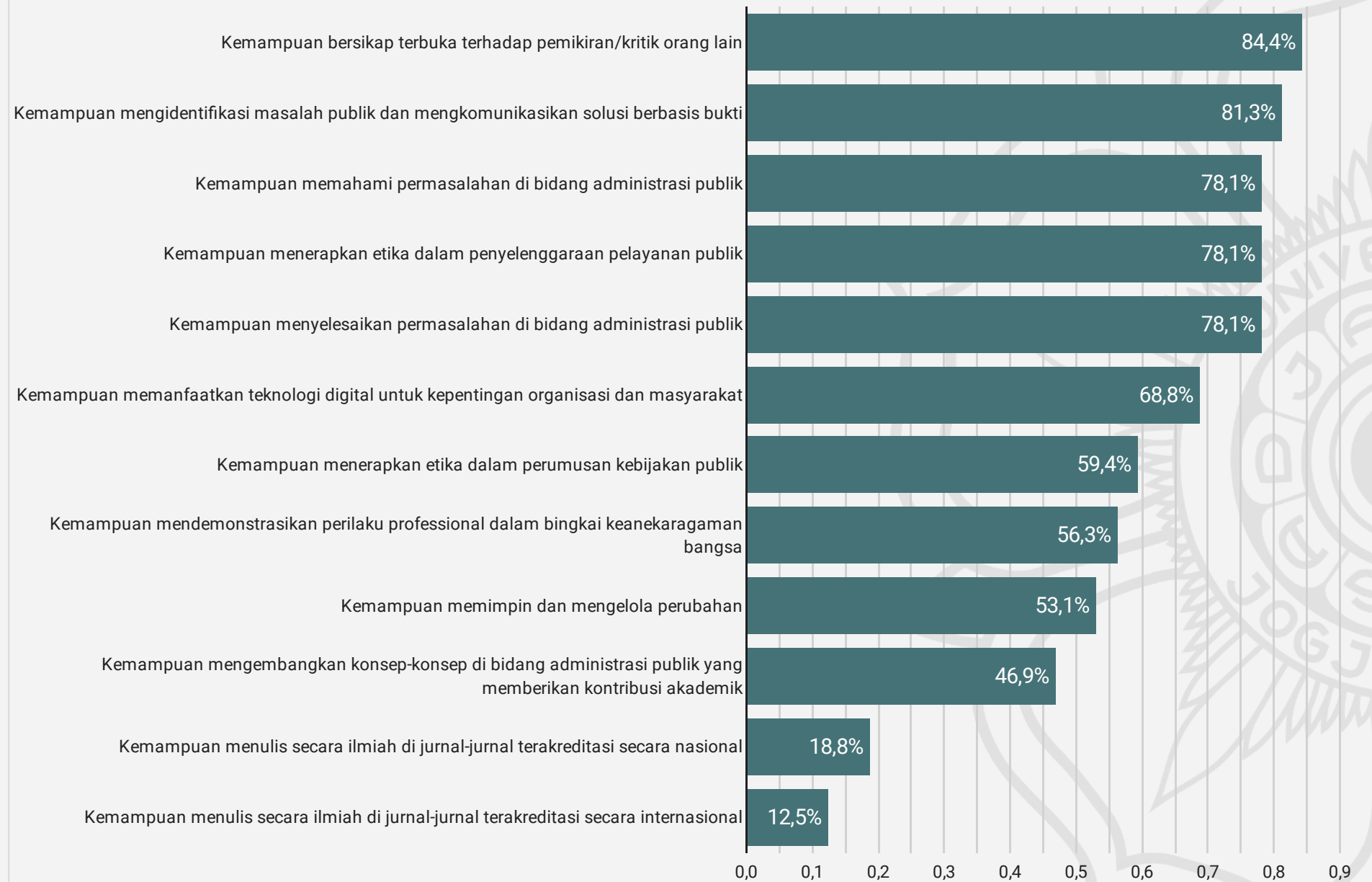
Kontribusi ke Masyarakat

n = 32

Masih dalam rangkaian pertanyaan capaian pembelajaran lulusan spesifik prodi. Berbicara mengenai kontribusi yang berguna bagi masyarakat, responden S2 Ilmu Administrasi Publik menyampaikan bahwa kompetensi yang paling banyak dipilih karena dianggap berkontribusi, yaitu:

1. Kemampuan bersikap terbuka terhadap pemikiran/kritik orang lain (84,4%).
2. Kemampuan mengidentifikasi masalah publik dan mengkomunikasikan solusi berbasis bukti (81,3%).
3. Kemampuan memahami permasalahan di bidang administrasi publik (78,1%).
4. Kemampuan menerapkan etika dalam penyelenggaraan pelayanan publik (78,1%).
5. Kemampuan menyelesaikan permasalahan di bidang administrasi publik (78,1%).

Kontribusi ke Masyarakat



Masukan & Saran

n = 

Berbicara mengenai preferensi media untuk mempererat ikatan UGM dengan alumni, sebagian besar responden memilih jejaring alumni/KAGAMA (90,6%).

Kemudian, mengenai kontribusi yang mampu diberikan oleh responden, sebagian besar berupa kontribusi dalam memberikan kesempatan kerja bagi lulusan (56,3%), kontribusi kegiatan non-akademik (40,6%) dan kontribusi dalam bentuk dana (25%).

Masukan dan saran yang diberikan oleh responden S2 Ilmu Administrasi Publik secara garis besar mengharapkan adanya fasilitasi keterampilan lulusan agar siap untuk bekerja. Selain itu diperlukan optimalisasi jejaring alumni untuk memperluas relasi dan berbagi informasi. Terakhir, mengenai peningkatan proses pembelajaran, sebagaimana dijelaskan dalam tabel.

Preferensi Media untuk Mempererat Ikatan UGM dengan Alumni



Error Sistem

Terjadi error sistem pada Looker Studio.

[Lihat detail](#)

Kontribusi Alumni



Error Sistem

Terjadi error sistem pada Looker Studio.

[Lihat detail](#)

Masukan dan Saran dari Para Alumni



Error Sistem

Terjadi error sistem pada Looker Studio.

[Lihat detail](#)



Laporan Tracer Study 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada